

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGGALI INFORMASI DARI DONGENG
PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
SEPTIA WULANDARI
NIM A1D115029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGGALI INFORMASI DARI DONGENG
PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh
Septia Wulandari
NIM A1D115029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL, 2019**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Pengertian Kemampuan Menggali Informasi	8
2.1.1.1 Indikator Pencapaian Menggali Informasi	8
2.1.1.2 Karakteristik Sastra Peserta Didik Kelas Rendah	8
2.1.1.3 Dongeng.....	10
2.1.1.4 Karakteristik Dongeng Peserta Didik	11
2.1.1.5 Indikator Pencapaian Kompetensi	13
2.1.2 Metode Drill	13
2.1.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran	13
2.1.2.2 Pengertian Metode Drill.....	14
2.1.2.3 Tujuan Metode Drill.....	15
2.1.2.4 Prinsip-Prinsip Metode Drill	16
2.1.2.5 Langkah-Langkah Metode Drill.....	17
2.1.2.6 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Drill	18
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	22
2.4 Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	24
3.2 Desain Penelitian	24
3.3 Populasi Dan Sampel.....	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	26

3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi.....	27
3.5.2 Tes	28
3.5.3 Wawancara.....	30
3.5.4 Sumber Data	30
3.6 Validasi Instrumen Penelitian	31
3.6.1 Uji Validitas Instrumen	31
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen	33
3.6.3 Daya Pembeda Tes	34
3.6.4 Tingkat Kesukaran Tes	35
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Uji-T	36
3.7.2 Uji Normalitas	37
3.7.3 Uji Homogenitas.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data.....	39
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis	44
4.3 Pengujian Hipotesis	45
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data	45
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Simpulan	47
5.2 Implikasi	48
5.3 Saran.....	45
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan memadukan empat keterampilan berbahasa yaitu, membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Empat keterampilan berbahasa tersebut sangat berkaitan erat dalam kemampuan berbahasa yang baik bagi peserta didik.

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah Kompetensi Dasar 3.8 yang terdapat didalam Peraturan Pemerintah Menteri Dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 yang berbunyi “siswa mampu menggali informasi dari dongeng binatang (Fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menggali artinya mengambil sesuatu. Maksud dari mengambil sesuatu disini adalah untuk memperoleh sesuatu berupa informasi, manfaat atau pesan dari sesuatu yang berupa teks lisan dan tulisan. Sedangkan informasi artinya keterangan; pemberitahuan; kabar atau berita (tentang). Maksud dari informasi adalah keterangan atau pemberitahuan yang didapat dari teks lisan maupun tulisan dengan tujuan tertentu. Sedangkan dongeng artinya cerita yang tidak benar-benar terjadi. Menurut Supriyadi (2006: 32) Dongeng merupakan suatu karya sastra yang ceritanya tidak benar-benar terjadi atau fiktif yang bersifat menghibur dan terdapat pesan, ajaran moral dan nasihat yang terkandung dalam cerita dongeng tersebut. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan menggali informasi dari dongeng

yaitu kemampuan untuk mengambil sebuah pemberitahuan dan keterangan dari karya sastra yang tidak benar-benar terjadi atau fiktif yang bersifat menghibur dan terdapat ajaran moral, pesan dan nasihat.

Menurut Kuntarto (2013:7) membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia yang menjadi sarana, untuk menangkap informasi, memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru yang ada di tulisan. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dengan membaca dapat menangkap informasi, ilmu, pengetahuan melalui tulisan. Dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 menyebutkan siswa kelas II sekolah dasar tidak hanya mampu membaca, namun juga harus mampu menggali informasi dari teks dongeng dan juga pengembangan sikap yang dapat diteladani dari teks dongeng lisan dan tulisan.

Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah. Standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan, yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pernyataan ini menjelaskan bahwa kriteria lulusan peserta didik harus memiliki sikap sosial maupun spiritual yang baik. Proses pembelajaran menggali informasi dongeng teks lisan dan tulisan, terdapat banyak informasi, selain menghibur, juga terdapat ajaran tentang moral, amanat, pesan, nasihat dan bisa meneladani watak yang baik dari dongeng. Menggali informasi dari dongeng teks lisan dan tulisan merupakan upaya memperoleh keteladanan yang baik dalam pembentukan dan pengembangan sikap peserta didik.

Dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 menyebutkan siswa kelas II sekolah dasar tidak hanya mampu membaca, namun juga harus mampu menggali

informasi dari teks dongeng dan juga mampu mengembangkan sikap yang dapat diteladani dari teks dongeng lisan dan tulisan.

Kemampuan menggali informasi dari dongeng sangat dibutuhkan peserta didik, untuk mencapai keterampilan menggali informasi dari dongeng tersebut, dibutuhkan keahlian guru dalam memilih model, media, dan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II sekolah dasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencapai kompetensi peserta didik mampu menggali informasi dari dongeng tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis adalah pemilihan metode pembelajaran. Salah satu metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II adalah metode *Drill*.

Menurut Abidin (2015:27) metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode adalah prosedur atau rencana yang mengatur seluruh tahapan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas-aktivitas apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Wahyuni (2013) Metode *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan yang baik yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode *drill* memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berlatih keterampilan dan kemampuan. Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi sifat permanen. Ciri khas dari metode *drill* adalah

kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama, dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau keterampilan-siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan. Dengan hal tersebut, metode drill peserta didik kelas II sekolah dasar akan lebih mudah menggali informasi dari dongeng dengan metode yang berulang-ulang, peserta didik membaca sendiri teks tulis dongeng, membaca bersama dan bergantian dengan teman lainnya dalam kelompok, serta menyimak teks lisan dari guru atau mendengarkan guru membacakan dongeng. Hal ini senada dengan pendapat Dalman dalam Fitriana (2017:551) bahwa aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Untuk itu, peneliti memilih metode yang sesuai dengan karakteristik usia sekolah dasar tersebut dan berlandaskan teori yang telah di paparkan tentang kemampuan menggali informasi dari dongeng peserta didik kelas II sekolah dasar yaitu metode *drill*. Metode tersebut dipilih berdasarkan karakteristik usia sekolah dasar kelas II sekolah dasar. Karakteristik peserta didik usia kelas II sekolah dasar merupakan usia pada tahapan perkembangan tahap operasional kongkrit yang berusia (7-11 tahun) , pada tahap ini peserta didik membentuk sikap tertentu terhadap diri sendiri sebagai organisme yang sedang tumbuh, Membina keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung, dan kegemaran dalam mengulang bermacam-macam kegiatan.

Berdasarkan topik permasalahan yang telah di uraikan, maka peneliti mencobakan Metode Drill sebagai penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen

dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Di Kelas II Sekolah Dasar**”.

Berpedoman pada Kompetensi Dasar 3.8 yang terdapat didalam Peraturan Pemerintah Menteri Dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 yang berbunyi “siswa mampu menggali informasi dari dongeng binatang (Fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan” maka penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa efektif penggunaan metode *Drill* terhadap kemampuan peserta didik menggali informasi dari dongeng berbentuk fabel

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menggali informasi dari dongeng peserta didik kelas II sekolah dasar masih belum optimal.
- 2) Pemilihan metode yang digunakan guru kurang tepat dalam mengasah kemampuan menggali informasi dongeng peserta didik kelas II sekolah dasar.
- 3) Kebiasaan membaca dan mendengarkan dongeng peserta didik masih belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah tersebut mengacu pada kompetensi dasar yaitu: “Mampu menggali informasi dari dongeng

binatang (Fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan kelas II sekolah dasar”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menggali informasi dongeng (fabel) peserta didik kelas II Sekolah Dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menggali Informasi dari Dongeng (fabel) Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan, sebagai data dan masukan baru yang dapat di gunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi guru

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru tentang cara meningkatkan kemampuan menggali informasi peserta didik melalui penerapan metode *Drill*.

2) Manfaat bagi siswa

1. Untuk meningkatkan kemampuan menggali informasi dongeng (fabel) peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia dan bidang studi lain.
2. Untuk membiasakan dan melatih peserta didik mengulang pembelajaran maupun bacaan sehingga memperoleh keterampilan dan kemampuan menggali informasi dari bacaan yang dibaca..

3) Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang peranan metode pembelajaran dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: berdasarkan hasil uji hipotesis nilai *post-test* yang didapat yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,1362 < 2,01290$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 46$ ini berarti hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, dalam arti kata bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggali informasi dari dongeng yang menggunakan metode *Drill* di kelas II sekolah dasar dengan kemampuan menggali informasi tanpa menggunakan metode *Drill*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Drill* berpengaruh terhadap kemampuan menggali informasi dari dongeng peserta didik kelas II Sekolah Dasar.

1.2 Implikasi

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng `Peserta Didik Kelas II di Sekolah Dasar” merupakan sebuah penelitian yang telah dilakukan, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Drill* dapat digunakan sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan menggali informasi dari dongeng , karena melalui metode pembelajaran *Drill* ini peserta didik akan mempunyai kemampuan menggali informasi yang baik.

2. Penggunaan metode Drill dapat dijadikan salah satu pilihan metode yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menggali informasi dari dongeng atau bacaan lain.

1.3 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan agar kemampuan menggali informasi dari dongeng lebih berkembang.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam kemampuan menggali informasi dari dongeng peserta didik serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

